

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER									
	Program Studi: Ilmu Gizi			Fakultas: Kedokteran						
Mata Kuliah:		Pre Internship Clinical Nutrition		Kode:	PDIG6704	SKS:	3	Sem:	VII	
Dosen Pengampu:		Fillah Fithra Dieny, S.Gz, M.Si								
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Mampu merencanakan (C6), mengelola (P5) asuhan gizi klinik serta melakukan pelayanan (A4) gizi melalui proses asuhan gizi terstandar (PAGT) secara mandiri								
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Mempelajari dan melakukan pengelolaan asuhan gizi klinik melalui proses asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien rawat inap dan rawat jalan secara komprehensif								
1	2	3	4	5	6	7				
Minggu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	Kriteria & Indikator		Bobot (%)	
							Kriteria & Indikator	Bobot (%)	Bobot (%)	
1	Mampu menggunakan (C3) dan melengkapi (A3) alat skrining gizi sesuai kondisi pasien minimal 80% benar	Skrining Gizi Alat skrining gizi	Praktikum	Praktik lapangan (3 x 170')	Mahasiswa menetapkan alat skrining yang digunakan sesuai kondisi pasien dan melakukan penilaian risiko malnutrisi pada pasien	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan penggunaan alat skrining gizi - Ketepatan dalam menghitung skor gizi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi 			10%	
2-4	Mampu merencanakan (C6) dan mengelola (P5) asuhan gizi klinik serta	Asesmen gizi , diagnosis gizi, intervens gizii dan monitoring	praktikum	Praktik lapangan 3x (3 x 170')	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa melakukan assessmen gizi diagnosis 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan asesmen gizi - Ketepatan dalam 			30%	

	mengelola pasien di bangsal geriatric dan penyakit dalam	evaluasi melalui PAGT pada pasien di bangsal anak			<p>gizi, intervensi gizi dan monitoring evaluasi pada pasien di RS secara langsung</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi dengan pembimbing lapangan 	<p>mendiagnosis gizi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dalam melakukan intervensi gizi - Ketepatan dalam memonitoring dan mengevaluasi intervensi gizi - Keaktifan dalam diskusi dengan pembimbing lapangan 	
5-7	Mampu merencanakan (C6) dan mengelola (P5) asuhan gizi klinik serta melakukan pelayanan (A4) gizi melalui proses asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien di bangsal geriatric dan penyakit dalam	Asesmen gizi , diagnosis gizi, intervensi gizi dan monitoring evaluasi melalui PAGT pada pasien di bangsal geriatric dan penyakit dalam	praktikum	Praktik lapangan 3 x (3 x 170')	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa melakukan assessmen gizi diagnosis gizi, intervensi gizi dan monitoring evaluasi pada pasien di RS secara langsung - Diskusi dengan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan asesmen gizi - Ketepatan dalam mendiagnosis gizi - Ketepatan dalam melakukan intervensi gizi - Ketepatan dalam memonitoring dan 	35%

					pembimbing lapangan	mengevaluasi intervensi gizi - Keaktifan dalam diskusi dengan pembimbing lapangan	
8-9	Mampu merencanakan (C6) dan mengelola (P5) asuhan gizi klinik serta melakukan pelayanan (A4) gizi melalui proses asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien di bangsal bedah	Asesmen gizi , diagnosis gizi, intervens gizii dan monitoring evaluasi melalui PAGT pada pasien di bangsal bedah	praktikum	Praktik lapangan 2 x (3 x 170')	- Mahasiswa melakukan assessmen gizi diagnosis gizi, intervensi gizi dan monitoring evaluasi pada pasien di RS secara langsung - Diskusi dengan pembimbing lapangan	- Ketepatan asesmen gizi - Ketepatan dalam mendiagnosis gizi - Ketepatan dalam melakukan intervensi gizi - Ketepatan dalam memonitoring dan mengevaluasi intervensi gizi - Keaktifan dalam diskusi dengan pembimbing lapangan	25%

10-11	<p>Mampu merencanakan (C6) dan mengelola (P5) asuhan gizi klinik serta melakukan pelayanan (A4) gizi melalui proses asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien di bangsal obsgin</p>	<p>Asesmen gizi , diagnosis gizi, intervens gizii dan monitoring evaluasi melalui PAGT pada pasien di bangsal obsgin</p>	<p>praktikum</p>	<p>Praktik lapangan 2 x (3 x 170')</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa melakukan assessmen gizi diagnosis gizi, intervensi gizi dan monitoring evaluasi pada pasien di RS secara langsung - Diskusi dengan pembimbing lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan asesmen gizi - Ketepatan dalam mendiagnosis gizi - Ketepatan dalam melakukan intervensi gizi - Ketepatan dalam memonitoring dan mengevaluasi intervensi gizi - Keaktifan dalam diskusi dengan pembimbing lapangan 	<p>25%</p>
12-13	<p>Mampu merencanakan (C6) dan mengelola (P5) asuhan gizi klinik serta melakukan pelayanan (A4) gizi melalui proses asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien critical ill</p>	<p>Asesmen gizi , diagnosis gizi, intervens gizii dan monitoring evaluasi melalui PAGT pada pasien critical ill</p>	<p>praktikum</p>	<p>Praktik lapangan 2 x (3 x 170')</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa melakukan assessmen gizi diagnosis gizi, intervensi gizi dan monitoring evaluasi pada pasien di RS 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan asesmen gizi - Ketepatan dalam mendiagnosis gizi - Ketepatan dalam melakukan intervensi gizi 	<p>25%</p>

					<p>secara langsung</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi dengan pembimbing lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dalam memonitoring dan mengevaluasi intervensi gizi - Keaktifan dalam diskusi dengan pembimbing lapangan 	
14-15	Mampu merencanakan (C6) dan mengelola (P5) asuhan gizi klinik serta melakukan pelayanan (A4) gizi melalui proses asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien di bangsal saraf	Asesmen gizi , diagnosis gizi, intervens gizii dan monitoring evaluasi melalui PAGT pada pasien di bangsal saraf	praktikum	Praktik lapangan 2 x (3 x 170')	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa melakukan assessmen gizi diagnosis gizi, intervensi gizi dan monitoring evaluasi pada pasien di RS secara langsung - Diskusi dengan pembimbing lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan asesmen gizi - Ketepatan dalam mendiagnosis gizi - Ketepatan dalam melakukan intervensi gizi - Ketepatan dalam memonitoring dan mengevaluasi intervensi gizi - Keaktifan dalam diskusi dengan 	25%

						pembimbing lapangan	
16	Mampu merencanakan (C6) dan mengelola (P5) dan melakukan pelayanan (A4) gizi melalui edukasi dan konseling gizi pada pasien maupun kelompok	Penerapan edukasi dan konseling gizi pada pasien maupun kelompok	praktikum	Praktik lapangan (3 x 170')	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa melakukan assessmen gizi diagnosis gizi, intervensi gizi dan monitoring evaluasi pada pasien di RS secara langsung dalam bentuk edukasi dan konseling gizi - Diskusi dengan pembimbing lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan asesmen gizi - Ketepatan dalam mendiagnosis gizi - Ketepatan dalam melakukan intervensi gizi - Ketepatan dalam memonitoring dan mengevaluasi intervensi gizi - Ketepatan penggunaan teknik konseling - Keaktifan dalam diskusi dengan pembimbing lapangan 	25%

Daftar Referensi:

1. Sumarpradja MG, Fayakun YL, Widayastuti D. Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT). Iwaningsih S, Utami S, Moviana Y, editors. Jakarta : Abadi Publishing & Printing; 2011.
2. American Dietetic Association. International Dietetics and Nutrition Terminology (IDNT) Reference Manual : Standardized Language for the Nutrition Care Process 3rd ed. Chicago : American Dietetic Association; 2011.
3. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. Nutrition Therapy and Pathophysiology, 2nd ed. United States Wadsworth, Cengage Learning; 2011.
4. Mahan LK, Raymond JL. 2017. Krause's Food and The Nutrition Care process. 4th ed. Canada. Elsevier
5. Gibson RS. 2005. Principles of Nutritional Assessment 2nd ed. Oxford University Press. New York
6. Thompson JL, Manore MM, Vaughan LA. 2011. The Science of Nutrition, 2nd ed. Benjamin Cummings, USA